

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 6, September 2024, Halaman 261-267
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13796936>

Dampak Rendahnya Minat Pendidikan: Peran Program KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Pendidikan di Desa Kemuning Muda

Ilham Ilahi^{1*}, Artia Putri Olivia¹, Aida Rama Rani¹, Wilman Joi Saputra Laoli¹,
Fanny Fadhilah¹, M Abdul Mas'ud², Tiara Ananda², Lasmi Junia Adinda², Amelia
Inshiroh Janzen², Nurafni Linpas³, Fadhilah Khairani⁴

¹Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

²Fakultas Teknik, Universitas Riau

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

⁴Fakultas Hukum, Universitas Riau

*Email korespondensi: ilhamilahi@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Penelitian ini menganalisis dampak sosial dan ekonomi terhadap rendahnya minat pendidikan di Desa Kemuning Muda, serta mengevaluasi peran Program KUKERTA dalam meningkatkan kesadaran pendidikan melalui metode sosialisasi ke sekolah dasar dan madrasah tsanawiyah (MTs) di desa tersebut. Rendahnya minat pendidikan di Desa Kemuning Muda dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi keluarga, aksesibilitas pendidikan, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Melalui sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KUKERTA, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat terhadap pendidikan, serta menilai efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan angka partisipasi sekolah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas dan akses pendidikan di daerah pedesaan.

Kata kunci: KUKERTA, Kesadaran Pendidikan, Sosialisasi

ABSTRACT

Real Work Lectures (KUKERTA) is a form of community service which aims to improve the quality of life and welfare of the community, including in the field of education. This research analyzes the social and economic impact of the low interest in education in Kemuning Muda Village, as well as evaluating the role of the KUKERTA Program in increasing educational awareness through outreach methods to elementary schools and Islamic boarding schools (MTs) in the village. The low interest in education in Kemuning Muda Village is influenced by various factors, such as family economic conditions, accessibility of education, and lack of awareness of the importance of education. Through outreach carried out by KUKERTA students, this research aims to increase public understanding and interest in education, as well as assess the effectiveness of this approach in increasing school enrollment rates. It is hoped that the results of this research can provide strategic recommendations for the government and stakeholders in efforts to improve the quality and access to education in rural areas.

Keywords: KUKERTA, Educational Awareness, Socialization

Article Info

Received date: 03 September 2024

Revised date: 15 September 2024

Accepted date: 19 September 2024

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu sarana yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. KUKERTA adalah pengalaman konkrit

sebagai bagian dari pendidikan, penelitian dan pengabdian di masyarakat. Dengan bantuan program pengabdian masyarakat ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, serta melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang mereka pelajari. Selain itu, KUKERTA mengajarkan bagaimana mengatasi dan memecahkan masalah secara sosial, yang merupakan tujuan utama setelah lulus (Fauzi, *et al* 2023). Program Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang meningkatkan kemampuan kritis mahasiswa dan memberikan pengalaman nyata. Program ini harus diikuti oleh mahasiswa di setiap program sarjana.

Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) harus termasuk dalam kurikulum perguruan tinggi. Kegiatan ini biasanya berlangsung di tingkat desa selama satu hingga dua bulan dan bertujuan untuk mengintegrasikan tiga aspek utama tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Prinsip-prinsip pendidikan yang digariskan dalam Undang-Undang 1945 tentang Pendidikan dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah dasar KKN. Dalam situasi ini, pendidikan dianggap sebagai upaya yang direncanakan dan sadar untuk menciptakan suasana belajar yang baik. Tujuannya adalah agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Potensi ini mencakup kekuatan spiritual, keagamaan, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, bangsa, negara, dan dunia.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata atau KUKERTA yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Riau di Desa Kemuning Muda Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 15 Juli 2024 hingga 23 Agustus 2024 dimana Program Kerja yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk perkembangan manusia seutuhnya, mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana 2019). Pendidikan berencana menjadi wadah untuk membina, mendidik dan membina pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh menjadi manusia yang berilmu, berdisiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkomitmen untuk melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Dedi Lazwardi 2017).

Mahasiswa KUKERTA dari Universitas Riau melaksanakan kegiatan di Desa Kemuning Muda, Kabupaten Indragiri Hilir, dengan menggunakan metode sosialisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial dan ekonomi terhadap rendahnya minat pendidikan di Desa Kemuning Muda. Dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa KUKERTA menyampaikan materi yang meliputi berbagai sosialisasi. Tahap pelaksanaan yang dilakukan selama pelaksanaan program kerja yaitu Mahasiswa KUKERTA melakukan kegiatan berupa proses perencanaan, menghubungi pihak terkait, melaksanakan sosialisasi bersama anggota kelompok. Berbagai tahapan pelaksanaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Di era pembangunan yang semakin maju, fenomena rendahnya minat terhadap pendidikan di desa-desa dengan tingkat ekonomi yang tinggi menjadi perhatian penting. Meskipun masyarakat di desa tersebut menikmati kesejahteraan yang lebih baik, berbagai faktor sosial, budaya, dan ekonomi justru mengurangi dorongan untuk melanjutkan pendidikan formal. Di desa dengan tingkat ekonomi yang tinggi, masyarakat sering kali memiliki sumber daya yang cukup untuk memulai usaha sendiri. Kemandirian ini menciptakan rasa percaya diri dan membuat mereka merasa bahwa pendidikan formal tidak terlalu penting. Dengan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan dari usaha yang telah ada, individu cenderung tidak melihat pendidikan sebagai langkah yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan.

Banyak individu di desa memiliki pendapatan yang bergantung pada pekerjaan tradisional atau usaha keluarga yang sudah terbukti menguntungkan. Ketika pekerjaan ini memberikan hasil yang baik tanpa memerlukan pendidikan tinggi, orang-orang mungkin merasa tidak perlu melanjutkan pendidikan untuk sukses dalam bidang tersebut. Hal ini dapat memperkuat pandangan bahwa pendidikan formal tidak sebanding dengan pengalaman kerja yang mereka dapatkan.

Pendidikan formal tidak menjadi tolak ukur keberhasilan suatu individu. Dalam beberapa komunitas desa, norma dan nilai sosial dapat menekankan pencapaian dalam bisnis atau pertanian daripada pendidikan formal. Jika keberhasilan diukur berdasarkan hasil usaha dan keterampilan praktis, maka pendidikan formal dapat dianggap kurang penting. Ini mengurangi insentif bagi individu untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi, karena mereka tidak melihat nilai tambah yang signifikan dari pendidikan tersebut.

Meskipun ekonomi desa berkembang, akses ke pendidikan berkualitas sering kali tetap terbatas. Fasilitas pendidikan yang kurang memadai, seperti kurangnya guru berkualitas atau sarana yang tidak memadai, dapat membuat orang merasa bahwa pendidikan tidak memberikan manfaat yang sebanding dengan waktu dan usaha yang diinvestasikan. Akibatnya, minat untuk melanjutkan pendidikan menjadi rendah. Masyarakat desa cenderung lebih menghargai keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan di lapangan kerja. Mereka mungkin lebih memilih pelatihan keterampilan atau pengalaman kerja daripada pendidikan formal yang lebih panjang dan teoritis. Pandangan ini menjadikan pendidikan formal kurang menarik, karena masyarakat lebih melihat nilai pada keterampilan yang dapat segera digunakan. Selain itu, jika orang tua atau anggota komunitas lainnya tidak memiliki pendidikan formal, anak-anak mereka mungkin juga akan mengikuti jejak tersebut. Lingkungan sosial yang kurang mendukung pendidikan dapat mengurangi motivasi dan ambisi generasi muda untuk mengejar pendidikan lebih tinggi. Pengaruh dari keluarga dan lingkungan sekitar sangat besar dalam membentuk pandangan

Dalam konteks ini, pemahaman tentang alasan di balik fenomena tersebut sangat diperlukan untuk merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat dan akses pendidikan di kalangan masyarakat desa. Hal tersebut menjadi alasan utama rendahnya minat pendidikan di Desa Kemuning Muda, meskipun masyarakat disana memiliki tingkat ekonomi yang baik. Maka dari itu, mahasiswa Kukerta UNRI merumuskan strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam usaha meningkatkan minat pendidikan di desa kemuning muda, mahasiswa Kukerta unri mengadakan program kerja KKN mengajar. Tujuan program kerja ini untuk mentransferkan ilmu yang mahasiswa kukerta dapatkan selama perkuliahan sekaligus meningkatkan minat anak-anak terhadap pendidikan.

Tabel 1. Program Kegiatan KUKERTA Bidang Pendidikan

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Mengajar MDA	Membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama di MDA dengan menyediakan materi pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, serta metode pengajaran yang efektif.	Murid MDA Azzahra
2	Mengajar SD	membantu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah, memberikan pengalaman praktis mengajar kepada mahasiswa.	Murid Sekolah Dasar (SD) kelas 1 sampai 6
3	Mengajar Les	membantu siswa sd untuk memperoleh ilmu tambahan sehingga menimbulkan semangat belajar	Murid Sekolah Dasar (SD) kelas 1 sampai 6
4	Mengajar Ngaji	Meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca IQRO & Al-Qur'an di kalangan anak-anak.	Murid Sekolah Dasar (SD) kelas 1 sampai 6
5	Sosialisasi No Bullying	memberikan edukasi dan pemahaman kepada anak-anak mengenai bullying beserta dampak	Murid Sekolah Dasar (SD)

		dari perilaku tersebut bagi korban maupun pelaku	
6	Sosialisasi manajemen Waktu	mengetahui cara mengatur waktu yang baik untuk pendidikan disiplin, bertanggung jawab sejak dini untuk membentuk karakter SDM yang lebih baik	Murid Sekolah Dasar (SD)
7	Sosialisasi Galeri Herbarium	meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman dan pentingnya tumbuhan air, serta keterampilan praktis dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, dan mengawetkan tumbuhan air untuk tujuan pendidikan.	Murid Mts
8	Sosialisasi Manajemen Talenta	sosialisasi mengenai manajemen talenta untuk mengetahui pentingnya bakat, hobi, dan karir masa depan	Murid Mts
9	Sosialisasi Kenakalan Remaja	memberikan edukasi dan pemahaman kepada siswa mts mengenai KENAKALAN REMAJA dan dampaknya	Murid Mts

Sumber : Data Diolah Mahasiswa Kukerta UNRI

Program yang telah disusun di atas langsung diimplementasikan pada minggu pertama KKN hingga berakhirnya kegiatan KKN yang dilaksanakan lebih kurang selama 40 hari. Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan dalam bidang Pendidikan di Desa Kemuning Muda.

Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan KKN dalam bidang Pendidikan yang telah dirumuskan seperti yang tampak pada tabel 1.



Gambar 1. Mengajar MDA



Gambar 2. Mengajar SD



Gambar 3. Mengajar Les



Gambar 4. Mengajar Ngaji



Gambar 5. Sosialisasi No. Bullying



Gambar 6. Sosialisasi Manajemen Waktu



Gambar 7. Sosialisasi Galeri Herbarium



Gambar 8. Sosialisasi Manajemen Talenta



Gambar 9. Sosialisasi Kenakalan Remaja

KESIMPULAN

Pelaksanaan KUKERTA Universitas Riau di Desa Kemuning Muda terlaksana baik dan sesuai dengan rencana serta harapan bagi Mahasiswa serta warga desa. Mahasiswa Kukerta UNRI di Desa Kemuning Muda telah merumuskan strategi untuk meningkatkan minat pendidikan dengan menyelenggarakan berbagai program pendidikan yang mencakup kegiatan pengajaran dan sosialisasi. Program-program tersebut mencakup pengajaran di MDA dan SD, serta pemberian les tambahan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan umum.

Selain itu, pengajaran ngaji difokuskan untuk memperkuat kemampuan membaca IQRO dan Al-Qur'an, sementara sosialisasi mengenai bullying dan manajemen waktu bertujuan untuk membentuk karakter yang lebih baik pada anak-anak sejak dini. Program-program ini berhasil menarik minat anak-anak terhadap pendidikan dan menunjukkan hasil positif, dengan meningkatnya partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Keberhasilan program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan minat pendidikan di kalangan anak-anak, tetapi juga membawa dampak positif bagi seluruh warga desa. Orang tua dan masyarakat secara keseluruhan menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih mendukung anak-anak mereka dalam menempuh pendidikan formal. Sosialisasi mengenai galeri herbarium, manajemen talenta, dan kenakalan remaja berhasil membekali siswa dengan keterampilan praktis serta kesadaran akan potensi diri dan dampak perilaku negatif. Dengan terciptanya lingkungan yang lebih mendukung pendidikan, warga Desa Kemuning Muda kini memiliki pandangan yang lebih positif terhadap pentingnya pendidikan sebagai pondasi masa depan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Bapak Nanang Airi selaku Kepala Desa Kemuning Muda, beserta seluruh perangkat desa dan warga desa, atas dukungan dan fasilitasi penuh yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ilham Ilahi, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan dan bimbingan sepanjang pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kemuning Muda. Tak lupa, apresiasi yang tulus kami sampaikan kepada seluruh mahasiswa KUKERTA Universitas Riau yang telah bekerja keras dan bertahan hingga saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi Lazwardi. "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 2017: 99-112.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., ... & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155-166.
- Indonesia, R. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Jakarta (ID): Sekretariat Negara*.
- I Wayan Cong Sujana. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 2019: 29-39.